

## Laporan Tugas Mandiri Minggu 1

### Pentingnya Etika dalam Kehidupan



Nama : Clement Samuel Marly  
NPM : 2206082114  
Mata Kuliah : MPK Terintegrasi  
Kelas : E  
Dosen Pengampu : Harry Budi Santoso, S.Kom., M.Kom., Ph.D.  
Bagian Tugas : Etika

Etika atau filsafat moral merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan apa yang baik dan buruk atau benar dan salah secara moral. Etika juga berkaitan dengan sistem nilai atau prinsip moral tertentu. Etika membahas berbagai pertanyaan dalam pengambilan keputusan, seperti bagaimana cara hidup yang baik, apakah tindakan kita benar atau salah, dan bagaimana menilai kebaikan atau keburukan tindakan manusia. Etika berhubungan dengan berbagai ilmu, namun tetap memiliki ciri khasnya sendiri karena fokusnya pada norma yang ada dan penerapannya pada masalah moral (Singer, 2022).

Menurut Meliono dan Hadinata (2017), etika memiliki beberapa istilah seperti etiket, moral, norma, dan kode etik (p.86). Etiket merupakan aturan yang mengatur sikap sopan dan

santun sesama individu dalam kehidupan sehari - hari. Moral adalah cara seseorang dalam bertindak berdasarkan adat istiadat atau teks suci agama dan menunjukkan sifat aplikatif pada tindakan manusia tentang "yang baik" atau "yang buruk". Norma merupakan arahan atau panduan untuk seseorang dalam bertindak yang disepakati oleh komunitas tertentu. Kode etik merupakan pedoman menjaga prinsip profesionalitas dalam bekerja dan mengatur sikap saat berelasi dengan sesama pekerja. Semua istilah ini berhubungan dengan etika dan mempengaruhi nilai moral manusia dalam tindakannya (Meliono dan Hadinata, 2017, pp. 86 – 88).

Etika lebih menekankan pada analisis tindakan atau perilaku manusia, sementara moral lebih menitikberatkan pada pandangan baik atau buruk suatu perilaku seseorang berdasarkan kebiasaan, adat istiadat, pandangan hidup, atau prinsip lainnya. Analisis atau kajian etika sendiri dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu etika deskriptif, etika normatif, metaetika, dan etika terapan. Etika deskriptif membahas moralitas (anggapan tentang baik dan buruk) yang terdapat pada masyarakat dengan demografis tertentu, sementara etika normatif membahas tentang penilaian norma atau prinsip etis yang menentukan sikap manusia terhadap perilaku yang dianggap baik dan buruk. Metaetika membahas penilaian seseorang terhadap ucapan atau bahasa yang berlandaskan aspek moralitas, terutama yang berkaitan dengan etis. Etika terapan membahas tentang penerapan etika dalam isu-isu kontroversial dan dilematis seperti masalah di bidang medis, hak perempuan, lingkungan, dan sebagainya (Meliono dan Hadinata, 2017, pp. 88 – 90).

Etika memiliki beberapa kaidah penting seperti hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan norma moral. Hati nurani berkaitan dengan kesadaran seseorang dalam mempertimbangkan tindakan yang diambil agar dianggap baik oleh orang lain dan diri sendiri. Kebebasan adalah unsur yang dimiliki semua manusia dan harus disertai dengan tanggung jawab atas tindakan yang diambil. Hak dan kewajiban melandasi hubungan sosial antar manusia dan

norma moral sebagai panduan cara berperilaku dalam hidup sehari - hari. Kesadaran dan penghargaan terhadap kaidah etika tersebut menjadi penting dalam memandu seseorang mengambil tindakan yang baik dan benar (Meliono dan Hadinata, 2017, pp. 91 – 92).

Maka dari itu, etika menjadi penting dalam kehidupan manusia dan dunia akademik karena membantu manusia mengambil tindakan yang wajar dan bijak dalam pluralisme moral zaman sekarang. Etika membantu manusia untuk memiliki pegangan moral, orientasi kritis, kemampuan untuk berargumentasi secara rasional, dan kritis dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dalam kehidupan akademik, etika menjadi penting karena membahas bagaimana seorang mahasiswa, ilmuwan, dosen, dan peneliti bisa berperan dalam berbagai kegiatan ilmiah sekaligus menjaga kejujuran ilmiah. Etika juga membantu mencegah krisis moral dan membantu setiap orang menjadi baik dan bijaksana melalui eksistensi dan profesinya (Meliono dan Hadinata, 2017, pp. 99 – 101).

Membaca tulisan mengenai etika memberikan saya banyak sekali wawasan tentang bagaimana etika mempengaruhi saya dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak. Etika mempengaruhi diri saya mulai dari cara berpikir, mempertimbangkan apakah tindakan yang saya lakukan baik atau buruk dan bagaimana pandangan orang lain terhadap tindakan yang akan saya lakukan. Standar etika setiap orang berbeda dan dipengaruhi oleh banyak hal seperti norma, moral, dan lainnya. Etika saya sendiri banyak dipengaruhi oleh ajaran dan ilmu yang saya terima sejak kecil. Hal ini dapat dilihat langsung dari cara bertindak saya yang merupakan ajaran dari orang tua atau guru sekolah. Mulai dari mengucapkan terima kasih sampai memberikan makanan kepada orang yang lebih tua dahulu.

Etika juga dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang dan demografis tempat tinggalnya. Hal ini saya rasakan secara langsung karena saya yang biasanya bersekolah di sekolah yang beragama

Katolik, sekarang berkuliah di Universitas Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Bedanya demografis kedua tempat tersebut tentu memiliki perbedaan dalam norma, moral, dan cara beretika itu sendiri. Perbedaan tersebut saya rasakan secara langsung dari tindakan dan perilaku saya berubah dari yang awalnya lebih bebas menjadi lebih berhati – hati karena bedanya kebiasaan kedua tempat.

Etika tidak hanya penting dalam kehidupan sehari – hari atau sosial manusia, etika juga penting dalam dunia akademik (Meliono dan Hadinata, 2017, p. 99). Kalimat tersebut membuat saya sadar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia bahwa etika juga ada dalam kegiatan – kegiatan akademik. Dalam membuat tugas ini sendiri, saya memiliki banyak pertimbangan yang dipengaruhi oleh kaidah – kaidah etika, seperti hati nurani, hak dan kewajiban, dan kebebasan. Mulai dari menentukan waktu membuat tugas, mempertimbangkan apakah saya hanya menulis ulang dari buku yang diberikan, meminta contoh tugas teman lain, dan banyak hal lainnya.

Etika berperan banyak dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar dalam banyak tindakan atau perilaku seseorang. Tanpa etika, tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok bisa merugikan orang lain atau bahkan merusak lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Maka dari itu, etika menjadi penting untuk dipelajari agar seseorang bisa bertindak dan berperilaku dengan baik dan benar. Etika menjadi wawasan atau dasar yang membantu seseorang dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

## Referensi

- Meliono, I. dan Hadinata, F. (2017). Bagian 1 Buku Ajar MPKT A. Emas-2. Diakses pada Februari 26, 2023, melalui [https://emas2.ui.ac.id/repos/P1\\_Modul\\_MPKT\\_A\\_Bagian\\_1.pdf](https://emas2.ui.ac.id/repos/P1_Modul_MPKT_A_Bagian_1.pdf)
- Singer, P. (2022, Desember 23). Ethics. Encyclopedia Britannica. Diakses pada Februari 26, 2023, melalui <https://www.britannica.com/topic/ethics-philosophy>